

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Feminine Daily Care merupakan produk kebersihan untuk organewanitaan. Perilaku penggunaan *feminine daily care* dibuktikan dengan banyaknya remaja wanita yang menggunakan pantyliner karena lebih praktis tanpa harus membawa celana dalam ganti. Remaja wanita seringkali melakukan perilaku konsumtif dan mencoba hal baru, dalam hal ini adalah pemakaian produk *feminine daily care*. *Feminine daily care* yang digunakan oleh kalangan remaja wanita adalah pantyliner, pembalut herbal, daun sirih, sabun pembersih kewanitaan (Mayanintyas, 2018). Penggunaan *feminine daily care* ini tidak direkomendasikan untuk dipakai setiap hari. Hal ini dikarenakan adanya flora normal yang terdapat di dalam alat kelamin wanita (Ryani, 2018). Perilaku pemakaian produk *feminine daily care* yang berlebih bisa mengakibatkan infeksi yang bahaya untuk organ reproduksi. Selain itu dengan kondisi cuaca Indonesia yang tropis mengakibatkan lipatan-lipatan di daerah genetalia mudah berkeringat, lembab, dan kotor yang menyebabkan tumbuhnya jamur dan bakteri sehingga membutuhkan perhatian yang lebih besar (Aryani, 2010).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Amerika mengungkapkan lebih dari 20 juta perempuan Amerika menggunakan cairan pembersih vagina secara rutin. Sekitar 37% perempuan Amerika yang berusia 15-44 tahun menggunakan cairan pembersih vagina secara teratur, Sebagian dari perempuan yang menggunakan cairan pembersih kedalam vagina secara

teratur seminggu sekali. Data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di Indonesia pernah menggunakan cairan pembersih vagina yang telah menjadi bagian dari personal hygiene mereka yang dilakukan secara rutin. Bahkan yang biasa digunakan adalah (51%) sabun dan (18%) pembersih cair dengan berbagai merek (Septian, 2009). Di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Sidoarjo kejadian *flour albus* tahun 2013, terdapat 64% wanita usia subur yang mengalami keluar lendir berlebihan dari organ kewanitaan dan menggunakan pembersih organ kewanitaan (Irawan, 2016). Berdasarkan penelitian Febriaristika (2015) tentang pengaruh penggunaan produk pembersih kewanitaan terhadap Siswi SMK di Malang dengan Empat puluh orang siswi SMK Malang pada bulan oktober 2014, didapatkan data bahwa 34 siswi selalu memakai *panty liner* meskipun tidak mengalami keputihan dan menggunakan pembersih vagina setiap hari (Febriaristika, 2015). Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti 24 September 2020 di Dusun Songsong dari 10 remaja wanita yang memakai produk *Feminine Daily Care*. 4 remaja wanita (40%) memakai *panty liner*, 2 remaja wanita (20%) sabun pembersih kewanitaan, 3 remaja wanita (30%) rebusan daun sirih, dan 1 (10%) pembalut herbal.

Menurut Thompson dari central phoenix obstetrics and gynecology menjelaskan ada beberapa Produk *Feminine Daily Care* seperti sabun pembersih organ kewanitaan, rebusan daun sirih hijau, pembalut herbal, *pantyliner*. Tujuan pemakaian *feminine daily care* untuk menghilangkan ketidaknyamanan karena keluar lendir berlebih dan berbau dari organ genitalia (Setyawati, 2015). Adapun manfaatnya Menjadikan vagina tetap

dalam keadaan bersih dan nyaman. Dapat mencegah munculnya keputihan, gatal-gatal dan bau tidak sedap (Andira, 2010).

Alasan penggunaan produk *Feminine Daily Care ini* pada remaja wanita untuk menjaga kebersihan organ genitalia. Penggunaan produk feminine daily care setiap hari atau sering dapat mengganggu keseimbangan flora dalam vagina dan membunuh bakteri normal yang terdapat di vagina. sehingga akan menimbulkan tumbuhnya jamur dan gatal-gatal di daerah organ intim (Septian, 2009). Manifestasi di atas dapat memicu terjadinya iritasi pada organ kewanitaan, radang pada permukaan vagina, gatal-gatal pada kulit vagina (Yuni, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan kesehatan organ reproduksi dianjurkan untuk menghindari pemakaian produk-produk kewanitaan jika tidak diperlukan dan membersihkan organ reproduksi dengan air hangat, sering ganti celana dalam, sebelum mencuci daerah organ genitalia lebih baik cuci tangan terlebih dahulu. Biasakan untuk membasuh vagina dengan cara yang benar, yaitu dengan gerakan dari depan ke belakang. Setelah mencuci vagina juga jangan lupa dikeringkan dengan handuk kering. hindari suasana vagina yang lembab berkepanjangan karena pemakain celana dalam yang basah, jarang diganti dan tidak menyerap keringat (Shadine, 2012).

Dengan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian guna mengetahui gambaran perilaku remaja wanita dalam pemakaian produk *Feminine Daily Care* di Dusun Songsong Desa Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahannya yang dapat kami rumuskan adalah “Bagaimana gambaran perilaku remaja wanita dalam pemakaian produk *feminine daily care* di Dusun Songsong Desa Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran perilaku remaja wanita dalam pemakaian produk *feminine daily care* di Dusun Songsong Desa Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu Keperawatan Maternitas mengenai penggunaan produk *feminine daily care* pada remaja wanita bahwa sangat berbahaya jika digunakan terus menerus.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran perilaku pemakain produk *Feminine Daily Care* pada remaja di Dusun Songsong Desa Ardimulyo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

2. Bagi Peneliti yang Akan Datang.

Hasil penelitian ini dapat menambah wacana kepustakaan mengenai pengetahuan pemakain produk *Feminine Daily Care* pada remaja wanita dan memberi sumbangan pemikiran bagi penelitian serupa dikemudian hari sehingga peneliti yang akan datang bisa menambahkan variabel penelitiannya guna menyempurnakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Responden.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk referensi bagi responden tentang pemakain produk *Feminine Daily Care* pada remaja wanita sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pada saat menggunakan produk pembersih kewanitaan.

4. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan penggunaan produk *feminine daily care* pada remaja

